

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gereja belum pernah turun langsung dalam memberikan pembinaan, sehingga mengakibatkan banyak remaja yang terjerumus kepenyimpangan seksual.
2. Belum ada pembinaan secara khusus yang dilakukan oleh gereja dalam menangani masalah hubungan seks bebas/hubungan seks di luar nikah.
3. Hal-hal yang menyebabkan remaja sering terlibat dalam hubungan seks bebas itu disebabkan oleh tiga faktor, antara lain : pertama faktor keluarga khususnya orang tua, kurangnya perhatian khusus terhadap anak remaja sehingga menyebabkan anak remaja melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Kedua faktor lingkungan, yaitu pengaruh teman yang selalu mengajak keluar malam, bahkan adanya budaya barat yang mempengaruhi cara berpakaian mereka sehingga mengundang lawan jenis dan terjadi hal yang tidak diinginkan. Ketiga faktor pribadi, yaitu tidak mendengarkan perintah orang tua.
4. Dampak negatif dari hubungan seks bebas adalah hamil diluar nikah, aborsi yang dapat menyebabkan gangguan kesuburan, bahkan bisa berujung pada kematian.

5. Solusi yang tepat untuk mengatasi para remaja yang terlibat dalam hubungan seks bebas adalah : selalu mengajak anak remaja untuk beribadah, baik ibadah di gereja, di kolom, dan di ibadah remaja. Bahkan selalu mengajak anak remaja untuk selalu berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di lakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Gereja GMIBM Sion Tonom hendaknya berperan aktif dalam memberikan pendidikan dan pembinaan kepada anggota remaja yang ada, agar supaya para remaja akan selalu terkontrol dan tidak melakukan hal-hal yang tidak di inginkan. Selanjutnya gereja GMIBM Sion Tonom harus membuat program kedepannya dalam menanggulangi bahaya dari hubungan seks bebas, bahkan bekerja sama dengan pemerintah untuk mengadakan seminar tentang pendidikan seks dan bahayanya.
2. Bagi orang tua hendaknya membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk melakukan perbuatan yang Tuhan kehendaki. Orang tua diharapkan untuk membangun relasi yang baik terhadap anak-anak mereka dengan kata lain harus ada kedekatan antara orang tua dan anak.

3. Bagi orang tua harus selalu memberikan perhatian yang cukup untuk anak-anak, bahkan selalu mengajak anak-anak untuk beribadah.
4. Remaja hendaknya menyadari bahwa ia adalah generasi penerus gereja, karena itulah harus mampu mengontrol diri terhadap hal-hal yang tidak baik, bahkan harus mampu mempertahankan masa remaja dan memberi diri dalam kegiatan-kegiatan apa saja yang di lakukan agar supaya tidak terjerumus pada pergaulan bebas, dalam hal ini melakukan hubungan seks bebas.

